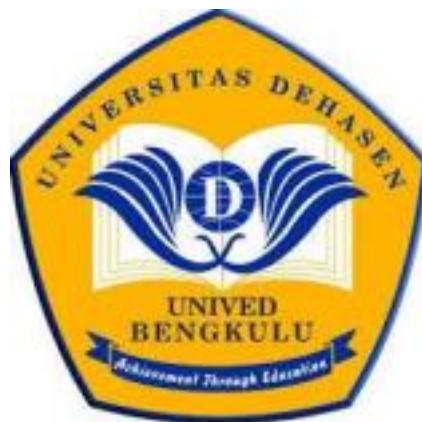


**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA PASIEN
DENGAN ANGINA PEKTORIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BETUNGAN TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

HERDI WAHYONO
NPM : 18250020

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2021**

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA PASIEN DENGAN ANGINA PEKTORIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BETUNGAN TAHUN 2021

Oleh :

Herdi Wahyono ¹⁾

Marlin Sutrisna ²⁾

Mariza ²⁾

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) 2017 angka kematian penyakit kardiovaskuler sebesar 17,7 juta orang setiap tahunnya dan 31% merupakan penyebab dari seluruh kematian global. Di Indonesia sendiri mengalami peningkatan pada tahun 2018 berdasarkan diagnosis penderita penyakit jantung sebanyak 1,5 %. Dan di kota Bengkulu unstable angina pektoris masih cukup tinggi. Dari tahun 2018 sebanyak 20 kasus unstable angina pektoris, pada tahun 2019 sebanyak 27 kasus angina pektoris, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 34 kasus unstable angina pektoris. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan angina pektoris di wilayah kerja Puskesmas Betungan tahun 2021 Metode penelitian dalam asuhan keperawatan ini adalah studi kasus sesuai dengan data- data yang didapat dari kondisi pasien. Hasil pengkajian ditemukan 2 diagnosa yang mun muncul yaitu Bersihan jalan nafas tidak efektif, Ketidakefektifan coping keluarga, implementasi dilakukan selama 3 hari dan 1 hari untuk evaluasi sumatif masalah kesehatan keluarga teratasi. Pada evaluasi keperawatan disimpulkan tercapainya keberhasilan dari penelitian, dengan adanya keinginan pasien untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada pada dirinya, hal ini dibuktikan dengan kooperatifnya pasien dalam mengikuti penkes yang diberikan sehingga penerapan asuhan keperawatan yang diberikan dapat berjalan dengan optimal sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Dan di sarankan keluarga dapat mencegah penularan jika seandainya didalam keluarga atau lingkungan masyarakat ditemukan masyarakat yang mengalami penyakit angina piktoris

Kata kunci: Angina Pektoris, Asuhan Keperawatan Keluarga

Keterangan: 1. Calon Ahli Madya Keperawatan

2. Pembimbing Utama

3. Pembimbing Pendamping

ABSTRACT

A FAMILY NURSING CARE FOR PATIENTS WITH ANGINA PECTORIS IN THE WORKING AREA OF BETUNGAN PUBLIC HEALTH CENTER IN 2021

By :

Herdi Wahyono ¹⁾

Marlin Sutrisna ²⁾

Mariza ²⁾

Based on the World Health Organization (WHO) data in 2017, the death rate from cardiovascular disease is 17.7 million people every year and 31% is the cause of all global deaths. In Indonesia itself, there was an increase in 2018 based on the diagnosis of patients with heart disease as much as 1.5%. And in the city of Bengkulu unstable angina pectoris is still quite high. From 2018 there were 20 cases of unstable angina pectoris, in 2019 there were 27 cases of angina pectoris, while in 2020 there were 34 cases of unstable angina pectoris. This study aims to carry out family nursing care for patients with angina pectoris in the working area of Betungan Health Center in 2021. The research method in nursing care is a case study in accordance with the data obtained from the patient's condition. The results of the study showed 2 diagnoses that emerged, namely ineffective airway clearance, ineffective family coping, the implementation was carried out for 3 days and 1 day for summative evaluation of family health problems resolved. In the nursing evaluation, it was concluded that the success of the research was achieved, with the patient's desire to overcome the health problems that existed in him, this was evidenced by the patient's cooperativeness in following the given health education. Therefore, the application of nursing care provided could run optimally in accordance with the expected criteria. And it is recommended that families can prevent transmission if in the family or community environment there are people who experience angina pectoris.

Keywords: Angina Pectoris, Family Nursing Care

Description:

1. Student
2. Supervisor
3. Co-Supervisor